



## Relasi Kuasa Antara Pimpinan Dan Barista Chord Café Tidar Kabupaten Jember

**Febriyan Dwi Rachman**

Universitas Jember

Email : [febriyanrachman3@gmail.com](mailto:febriyanrachman3@gmail.com)

**Hilda Lolita**

Universitas Jember

Email : [hildays30@gmail.com](mailto:hildays30@gmail.com)

**Rizaldy Andy Wijaya**

Universitas Jember

Email : [aldywijaya321@gmail.com](mailto:aldywijaya321@gmail.com)

Alamat : Perum. Permata Indah Blok I-20, Sumpersari, Kec. Sumpersari, Kabupaten  
Jember, Jawa Timur 68121, Indonesia

Korespondensi penulis: [aldywijaya321i@gmail.com](mailto:aldywijaya321i@gmail.com)

**Abstract.** Cafes or also known as coffee places among today's society, especially teenagers. Cafes are used as a place to hang out and become a business to meet the needs of consumers. In this era of development, many cafes are competing to provide a comfortable place and atmosphere to attract customers, making it suitable as a place to relax, chat or gather. One example is Chord Cafe, this cafe is very strategically located so it is easy to reach and has a comfortable place. Chord Cafe also has many choices of coffee and non-coffee menus as well as snacks and heavy meals. This cafe has baristas who are very skilled in making various kinds of coffee and other drinks. As a fairly large cafe, Cord Cafe often holds live music, this is one way to attract customers to come to the café.

**Keywords :** power relations, barista, café

**Abstrak.** Cafe atau disebut juga tempat *ngopi* di kalangan masyarakat sekarang terutama orang-orang remaja. Cafe menjadi salah satu tempat nongkrong dan dijadikan salah satu bisnis untuk memenuhi kebutuhan para konsumen. Pada era perkembangan seperti saat ini banyak cafe yang berlomba-lomba dalam menyediakan tempat dan suasana yang nyaman untuk menarik minat pengunjung agar cocok untuk dijadikan tempat bersantai, berbincang-bincang, ataupun berkumpul. Salah satu contohnya seperti Chord Cafe, Cafe ini berlokasi sangat strategis sehingga mudah untuk dijangkau dan memiliki tempat yang nyaman. Chord Cafe juga memiliki banyak pilihan menu coffee dan non coffe serta snack ataupun makanan berat. Cafe ini memiliki barista yang sangat ahli dalam membuat berbagai macam kopi ataupun minuman lainnya. Sebagai cafe yang cukup besar, Chord Cafe sering mengadakan *live music*, hal tersebut merupakan salah satu cara untuk menarik customer untuk datang ke cafe tersebut.

**Kata kunci :** relasi kuasa, barista, café

### PENDAHULUAN

Pemimpin pada dasarnya adalah faktor penentu dalam kesuksesan sebuah usaha atau organisasi. Merujuk pada jurnal karya Sri Utari dan Mustofa Hadi menyatakan bahwasanya Pemimpin merupakan seseorang yang diharapkan mempunyai kemampuan untuk mempengaruhi, memberi petunjuk dan juga mampu menentukan individu untuk mencapai

tujuan organisasi. Tidak hanya itu, selayaknya seorang pemimpin juga harus mampu menjalin hubungan yang baik dengan banyak pihak, termasuk dengan baristanya.

Relasi antara pemimpin dan barista dapat terbentuk atas dasar hubungan yang sangat erat untuk menjalankan tugas antara kedua belah pihak layaknya pemimpin dan bawahan. Relasi juga pada umumnya, relasi kuasa pimpinan dan barista mendapatkan hak dan kewajiban sebagai pimpinan dan bawahan yang diatur oleh pimpinan. Arahan atau petunjuk yang diberikan oleh seorang pemimpin sangat berpengaruh pada tujuan dan optimalisasi pada pekerjaan yang dilakukan oleh para karyawan atau pegawainya. Sudah menjadi tugas dari seorang pemimpin untuk dapat mengorganisasikan, mengarahkan, mengontrol para pegawai dan memiliki tanggung jawab menangani segala bagian pekerjaan untuk mencapai visi misi dari usahanya.

Relasi antara seorang Pemimpin dan barista sangatlah berbeda karena relasi antara pemimpin dan barista dalam suatu tempat kerja pada umumnya barista adalah sebagai orang pekerja yang memiliki kemampuan melayani pelanggan dan mengikuti arahan pemimpin. Seorang pemimpin harus memiliki karakteristik yang lebih menonjol dari pada pegawainya, hal tersebut bertujuan agar pemimpin lebih dianggap berwibawa serta dipatuhi oleh para pegawainya. Gaya kepemimpinan juga dianggap berjalan sempurna apabila terjadi kerja sama dan interaksi antara seorang pemimpin dengan pegawainya. Pemimpin juga harus bisa bekerjasama dengan karyawan dalam hal pelayanan. Pentingnya suatu kepemimpinan juga dapat dilihat dengan gaya kepemimpinan terutama di bidang yang sangat penting pada Chord Café. Dalam bidang yang pemimpin Chord Café kuasai dapat menjadikan bidang yang kompleks untuk mendatangkan customer dan menjalankan bisnis dimana saat ini persaingan tentang perkopian ini sangatlah sengit dan banyak pesaing dari berbagai Café.

Menurut Joko Mulyono, dalam salah satu jurnal karyanya menyatakan bahwasanya Kinerja pada dasarnya disebutkan sebagai ukuran bagi seseorang dalam pekerjaannya. Kinerja adalah landasan bagi produktivitas serta mempunyai kontribusi bagi pencapaian tujuan organisasi atau instansi. Tentu saja kriteria memiliki nilai tambah digunakan di berbagai organisasi atau instansi untuk mengevaluasi manfaat dari suatu pekerjaan dan pemegang jabatan. Kinerja dari setiap pegawai harus memiliki nilai tambah bagi suatu organisasi atau instansi terhadap penggunaan sumber daya yang telah dikeluarkan.

Relasi kerja juga dapat diartikan sebagai hubungan antara dua belah pihak yang bisa dikatakan pemimpin dan barista. Barista juga mendapat kewajiban untuk menjalankan pekerjaan dan kewajiban tersebut untuk memenuhi persyaratan pemimpin Chord Café. Pemimpin Chord Café harus mengetahui kebutuhan apa saja yang dibutuhkan oleh Chord Café

dan pegawainya dalam rangka mencapai suatu tujuan yang dituju oleh pemimpin Chord Café. Chord Café juga mempunyai orang-orang yang berkualitas terutama baristanya yang mempunyai tanggung jawab sangat besar untuk membantu Chord Café menjadi lebih maju dan ramai pengunjung. Pemimpin Chord Café juga menjadikan baristanya untuk melakukan tugas yang sangat baik dan sesuai standar yang ada. Pemimpin Chord Café juga melakukan tugas sesuai standar dan ada target yang ditentukan dan disepakati bersama. Pegawai Chord Café atau disebut dengan barista menjalankan tugas sesuai prosedur yang sudah ditentukan oleh pemimpin Chord Café dan menjadikan tanggung jawabnya. Kinerja seseorang juga dapat dipengaruhi oleh kemampuan atau kompetensi yang dimiliki oleh seseorang dan merupakan suatu kemampuan untuk melakukan tugas yang sudah diberikan pemimpin Chord Café.

Hubungan antara pemimpin dan Barista Chord Café juga harus terjalin dengan baik agar Chord Café mendapatkan hasil yang memuaskan untuk mendatangkan pelanggan dan berinteraksi dengan barista yang lainnya. Hubungan yang terjalin pemimpin dan barista dapat diperlihatkan dengan adanya interaksi yang sangat bagus untuk menjalankan profesinya dan memberikan jaminan sesuai yang sudah diterapkan oleh pemimpin Chord Café. Seorang pemimpin menjadi yang paling penting di dalamnya dan harus mempunyai target dalam peningkatan kinerja pegawai ataupun barista Chord Café. Kepemimpinan dalam memimpin di dalam Chord Café dapat mempengaruhi orang lain terutama barista yang bekerja di dalam Chord Café, dan menjadikan kemampuan untuk mengarahkan pegawai Chord Café memiliki kemampuan dan keahlian yang diinginkan oleh pemimpin Chord Café ataupun pelanggan yang berkunjung ke Chord Café.

Seorang pemimpin Chord Café juga harus memahami setiap kepribadian barista yang bekerja di Chord Café. Untuk suatu kepribadian yang memiliki motivasi yang mungkin tidak sama dengan motivasi orang lain dan mewujudkan suatu kehendak untuk bersatu membangun Chord Café lebih baik. Pemimpin Chord Café dapat menyesuaikan dengan pegawai Chord Café yang mempunyai kepribadian yang sangat unik dan memberikan arahan kepada barista Chord Café untuk menjadikan hal yang penting dalam bekerja.

Lingkungan kerja juga mempengaruhi pekerjaan pada barista maupun pemimpin Chord Café yang memiliki lingkungan sejuk di dalam Chord Café dan penuh dengan live music setiap harinya di Chord Café. Pencapaian tujuan yang difikirkan oleh pemimpin Chord Café dapat menjadikan barista menjadi semangat bekerja dan sungguh-sungguh memandang barista Chord Café itu sendiri sebagai keluarga dan berkontribusi bagi Chord Café itu sendiri dengan optimal. Pemimpin Chord Café juga memfasilitasi pegawai atau barista Chord Café dengan membebaskan ruang, waktu dan mendorong beberapa efek pekerjaan terhadap sikap serta

kinerja barista. Pemimpin Chord Café juga merancang tempat yang sangat apik untuk menarik pengunjung agar berdatangan ke Chord Café dan menjadikan tingkat kekuasaan pribadi yang diserahkan kepada Chord Café untuk memberikan ruang kepada pengunjung menikmati Chord Café dan menciptakan lingkungan kerja yang menyenangkan serta dilengkapi dengan kebutuhan barista yang memberikan rasa puas terhadap pemimpin Chord Café.

## METODE

Penelitian ini merupakan jenis penelitian yang menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan fenomenologi. Penelitian kualitatif merupakan metode yang digunakan dalam penelitian untuk mengeksplorasi dan memahami makna sejumlah individu atau kelompok yang berasal dari masalah sosial (Creswell, 2015). Tujuan penelitian kualitatif pada umumnya mencakup informasi tentang fenomena utama yang dieksplorasi dalam penelitian, partisipan penelitian, dan juga lokasi penelitian. Jenis penelitian kualitatif dengan menggunakan pendekatan fenomenologi melihat objek penelitian dalam suatu konteks yang natural karena terlepas dari konteks sosialnya suatu fenomena atau peristiwa yang sama dalam situasi yang berbeda sebab akan memiliki makna yang berbeda pula. Dengan demikian, pendekatan fenomenologi berupaya menjelaskan makna pengalaman hidup sejumlah orang atau kelompok tentang suatu gejala atau konsep yang didalamnya merupakan pandangan hidup mereka sendiri atau dapat disebut sebagai konsep diri. Dalam hal ini penelitian kualitatif merupakan proses yang digunakan peneliti untuk memahami fenomena yang terdapat di lapangan seperti pada fenomena pola relasi kuasa oleh pimpinan dengan barista cafe, sehingga peneliti mampu menggambarkan pola relasi kuasa yang terjadi didalamnya.

Penelitian ini berlokasi di sebuah cafe bernama Chord Café yang terletak di Jl. Tidar No.138, Klonding, Karangrejo, Kecamatan Sumbersari, Kabupaten Jember. Teknik penentuan informan dalam penelitian ini menggunakan teknik *purposive sampling* yang berarti peneliti memilih individu atau kelompok karena dianggap secara spesifik mampu memberikan pemahaman tentang masalah atau fenomena yang sedang diteliti. Oleh karena itu, peneliti haruslah tepat dalam memilih narasumber atau juga bisa disebut sebagai sampel penelitian. Dalam hal ini peneliti memilih pimpinan cafe dan juga barista di Chord Café sebagai narasumber penelitian. Kedua narasumber yang dipilih adalah objek yang saling mempengaruhi dan juga memiliki kredibilitas informasi yang jelas dan tepat.

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu observasi dan wawancara. Observasi dilakukan untuk memilah dan juga memastikan bahwa terdapat data yang akan diteliti. Observasi biasanya dilakukan di awal sebelum peneliti melakukan teknik

pengumpulan data yang lainnya. Tahap selanjutnya dalam proses pengumpulan data yaitu tahap wawancara. Peneliti akan menyediakan beberapa pertanyaan yang kemudian diajukan kepada narasumber. Sedangkan narasumber akan memberikan informasi-informasi yang sesuai dengan kebutuhan peneliti.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **Relasi Kuasa**

Relasi kuasa merupakan sebuah jalinan hubungan yang terjadi antara suatu individu yang satu dengan yang lainnya. Dalam hal ini relasi kuasa bukan hanya berbentuk perseorangan tetapi dapat berbentuk antar kelompok. Relasi kuasa sendiri merupakan sebuah hubungan saling berkaitan satu sama lain yang dalam hubungan tersebut terdapat stratifikasi atau tingkat perbedaan antar aktor di dalamnya. Hubungan dari antar aktor ini bermacam bentuknya, tak terkadang juga dalam relasi kuasa melibatkan sebuah kejadian dimana aktor A yang mempunyai kekuasaan terhadap si aktor B akan mengatur atau mengontrol si B karena sebuah tujuan tertentu.

Teori relasi kuasa menurut Foucault adalah sebuah dimensi dan relasi yang mana di dalamnya terdapat sebuah kekuasaan. Dalam setiap proses politik misalnya, di dalamnya pasti terdapat sebuah isu relasi kuasa yang mendasari yang mana relasi kuasa tidak selalu dipandang sebagai sebuah hak milik tetapi dapat digolongkan sebagai sebuah upaya untuk mencapai tujuan yang diinginkan.

Dalam relasi kuasa sendiri aspek yang termasuk penting adalah sebuah kuasa. Kuasa tidak hanya merujuk ke kemampuan aktor tetapi juga sebuah perilaku yang dilakukan oleh seseorang atau kelompok yang berpola dan memiliki tujuan untuk menjalankan serta mengontrol orang lain guna mendapatkan pencapaian. Melalui kekuasaan yang dimiliki itulah kemudian sebuah sistem berjalan. Relasi kuasa di kehidupan kita sehari-hari pasti ada dan nyata adanya, bahkan dalam sebuah sistem yang lingkupnya kecil. Di Chord Cafe yang merupakan tempat penelitian ini dilakukan misalnya, di dalamnya juga terdapat sebuah relasi kuasa yang terjalin yaitu antara pimpinan café dengan baristanya.

Dalam penelitian yang dilakukan pada Chord Café terdapat banyak informasi yang mendalam mengenai bagaimana awal perintisan café hingga proses dan berjalannya sebuah sistem yang terbangun di dalamnya. Penelitian yang dilakukan ini juga melibatkan adanya lebih dari dua subjek dikarenakan memang penelitian yang dilakukan ini memiliki titik fokus untuk mengetahui bagaimana relasi kuasa yang terjalin di dalam Chord Café. Subjek yang diteliti untuk mengetahui banyak data terdapat dua yaitu antara pimpinan café dan juga barista.

## **Subjek Dalam Penelitian**

Subjek dalam penelitian ini melibatkan dua individu yaitu pimpinan cafe dan juga barista seperti yang telah dituliskan pada kalimat di atas. Tugas pokok dan fungsi (tupoksi) yang dimiliki kedua subjek ini juga dapat dikatakan berbeda sesuai dengan peran dari masing-masing individu. Sebelum membahas lebih dalam mengenai peran dan fungsi dari keduanya, terdapat cerita menarik di dalam bagaimana masing-masing individu ini mendapatkannya perannya.

### **a) Pimpinan Chord Café**

Pimpinan Chord Café dalam mendapatkan perannya tergolong cukup unik dikarenakan Chord Café sendiri awalnya bukan tempat yang didirikan atas dasar untuk usaha dan mengumpulkan pundi-pundi rupiah. Dilansir dari penjelasan yang diberikan informan, yaitu pimpinan dari Chord Café, dulunya pimpinan dari Chord Café ini hanyalah seorang perantauan yang sering berkumpul dengan teman-temannya di Jember. Karena sering berkumpul dengan teman-temannya di tempat-tempat yang bisa dikatakan berubah-ubah kemudian muncul pemikiran dari mereka ini untuk menciptakan tempat berkumpul bagi mereka sendiri. Akhirnya dengan koordinasi yang matang dari beberapa pihak yang dilibatkan, terbentuklah cafe bernama Chord Café.

Chord Cafe pada awalnya bertempat di jalan Riau, Kabupaten Jember. Namun setelah berjalannya waktu, banyak permasalahan-permasalahan yang terjadi antara pihak dari Chord Café dengan masyarakat sekitar yang membuat pimpinan dari Chord Café memutuskan untuk berpindah tempat dengan harapan tempat yang baru akan menciptakan suasana yang lebih nyaman dan lancar untuk berproses. Sampailah pada akhirnya terjadi perpindahan tempat dari Chord Café yaitu berada di Jalan Tidar, Kabupaten Jember. Sampai sekarangpun Chord Café ini masih terletak di Jalan Tidar dan beroperasi.

Kembali lagi ke dalam subjek di dalam penelitian yang dilakukan yaitu Pimpinan dari Chord Café dan juga barista. Peranan mereka dalam menjalankan bisnis cafe ini dikatakan sangat berbeda yang mana seorang pimpinan di Chord Café dalam hal ini memiliki tugas dan tanggung jawab yang cukup besar dimana selayaknya seorang pemimpin, dia dituntut untuk banyak bisa melakukan banyak hal. Tidak hanya melakukan banyak hal dalam bentuk aksi tapi pimpinan disini memiliki peranan untuk memajemen banyak aspek untuk keberlanjutan bisnis yang dijalankan. Manajemen dalam hal ini dapat dibagi dalam dua hal yaitu memajemen diri sendiri sebagai pimpinan dan memajemen orang lain atau barista agar bekerja sesuai dengan sebagaimana mestinya.

Secara garis besar antara manajemen diri sendiri dengan manajemen orang lain ini tidak terlalu signifikan perbedaannya dalam hal tujuan karena pada dasarnya keduanya memiliki satu tujuan yaitu kemakmuran dan keberlanjutan dalam mengelola Chord Café. Dikatakan juga bahwa Pimpinan Chord Café memiliki tanggung jawab yang cukup besar, mengapa demikian? dikarenakan dalam prosesnya memang pimpinan Chord Café ini mengatur setiap detail kecil yang ada pada Chord Café, termasuk masalah desain ruang, dekorasi, menu yang disajikan, masalah area parkir, dan masih banyak lagi yang lain dengan segala konsekuensinya.

#### **b) Barista**

Subjek selanjutnya yang terlibat dalam hal ini adalah barista dari Chord Café. Dikarenakan penelitian ini bertujuan untuk mengetahui relasi kuasa yang ada pada barista dan juga pimpinan, maka perlu adanya penggalan data yang didapatkan dari kacamata barista Chord Café itu sendiri.

Barista pada umumnya memang bekerja di kedai-kedai kopi dengan tugas pokoknya yaitu mengoperasikan alat-alat atau mesin yang digunakan dengan keahlian khusus untuk menciptakan sebuah seduhan kopi yang dapat dinikmati oleh pelanggan. Tidak hanya itu, barista di Chord Café diharuskan untuk berpenampilan menarik. Bukan tanpa alasan atas keharusan berpenampilan menarik itu karena suasana yang tercipta di Chord Café sendiri terbalut dengan kesan rapi, bersih, dan tidak melupakan nuansa musik sesuai dengan namanya.

Dalam menjalankan pekerjaannya sebagai barista di Chord Café, subjek yang kita teliti ini merasa sangat nyaman atas pekerjaan yang menjadi tanggung jawabnya. Tidak hanya itu subjek juga merasakan kalau Chord Café ini sendiri bukan sekedar tempat untuk mengumpulkan pundi-pundi rupiah, tapi juga sudah seperti rumah keduanya. Kecintaan terhadap tempat kerja memang dapat dikatakan penting karena disitulah tempat yang hampir setiap hari disinggahi.

#### **Relasi Kuasa Yang Terjalin**

Penelitian yang melibatkan langsung antar dua subjek untuk mengetahui relasi kuasa yang ada dan terjalin dalam Chord Café antara pimpinan dan barista ini memunculkan beberapa hasil yang menarik yang tekulik, yang diantaranya adalah pertama, jika relasi kuasa adalah sebuah jalinan antara pimpinan dan barista Chord Café maka memang disini hubungan diantara mereka terjalin sangat baik. Hubungan antar keduanya terbentuk pada mulanya bukan karena Chord Café, yang lebih menarik justru diantara keduanya (pimpinan dan barista) adalah rekan yang sangat akrab atau dalam kata lain adalah teman main juga teman yang berasal dari daerah yang sama yaitu DKI Jakarta. Karena berasal dari daerah yang sama inilah yang kemudian

mampu menciptakan budaya tersendiri yang berasal dari daerahnya yang kemudian diadopsi dan menjadi budaya di Chord Café Jember. Umumnya setiap suku bangsa memiliki nilai-nilai dan tradisi sendiri yang digunakan dalam menjaga hubungan harmonis (Rosnida, 2022).

Pimpinan dan barista ini termasuk dua individu yang profesional yang mana dikarenakan si barista dan pimpinan adalah teman, maka diantara mereka harus saling bisa menempatkan diri sebagaimana selayaknya hubungan mereka dijalani. Ketika berada di cafe dan di jam operasional kerja mau tidak mau barista harus memandang temannya yang menjadi pimpinan dari Chord Café sebagai layaknya pemimpin. Begitupun sebaliknya, pimpinan Chord Café juga harus memandang barista yang merupakan temannya sendiri sebagai selayaknya barista ketika jam operasional kerja.

Hasil kedua yang menarik dari penelitian yang dilakukan ini adalah ternyata memang sesuai dengan apa yang dijelaskan berkaitan dengan relasi kuasa, memang pimpinan Chord Café ini memiliki kekuasaan yang diterapkan dalam bentuk regulasi dimana barista harus menerapkan apa yang sudah dibuat oleh pimpinan Chord Café, termasuk di dalamnya adalah tentang bagaimana pimpinan Chord Café mengatur baristanya untuk bagaimana melayani pelanggan, bagaimana pakaian yang harus digunakan ketika menjadi barista di jam operasional, dan masih banyak lagi yang di dalamnya terdapat kekuasaan yang dimiliki oleh pimpinan Chord Café.

Apa yang peneliti dapatkan dari melakukan wawancara bersama subjek terkait dan juga melihat secara langsung interaksi antar subjek ditemukan sebuah kondisi dimana memang relasi kuasa yang ada pada Chord Café antara pimpinan dan barista ini begitu kuat. Ikatan emosional keduanya yang terjalin sangat erat satu sama lain sejatinya bukan hanya relasi dikarenakan antar barista sebagai pekerja dan pimpinan sebagai bos tetapi juga didorong oleh mereka yang juga sebagai teman dekat di luar pekerjaan. *Output* dari hubungan antara dua subjek ini menjadi hal yang penting karena dalam skala yang lebih luas hal semacam ini akan menimbulkan suatu perubahan positif di zaman yang menuntut kita untuk terus membangun dan berkembang dimulai dari hal kecil. Menurut Dien (2022) menyatakan *“It is vital to continue to talk about development, not merely as a growth in a group of people, not in a particular community, or precisely as a privilege for a particular country, but as a common issue that must be discussed as the responsibility of the citizens of the world.”*

## KESIMPULAN

Penelitian yang telah dilakukan terhadap relasi kuasa antara pimpinan dan barista di Chord Café menghasilkan kesimpulan bahwa hubungan antara keduanya sangat kompleks dan

erat. Pemimpin memiliki tanggung jawab manajerial yang besar, sementara barista memiliki tugas untuk memperhatikan kualitas minuman serta pelayanan terhadap pelanggan. Keduanya memiliki hubungan yang saling berkaitan dalam menjalankan bisnis cafe. Relasi yang tercipta pada lingkungan kerja Chord Café juga dipengaruhi oleh hubungan pertemanan di luar pekerjaan, sehingga hal tersebut memperdalam ikatan atau relasi kuasa dan interaksi sosial di tempat kerja. Adanya hubungan tersebut juga memiliki arti penting yang diharapkan dapat menciptakan perubahan positif yang lebih luas. Dapat dipahami bahwa dinamika relasi kuasa antara pimpinan dan barista memiliki dampak yang signifikan dalam konteks manajemen. Dengan demikian, penelitian ini memberikan pemahaman yang lebih dalam tentang relasi kuasa antara pimpinan dan barista dalam konteks manajemen cafe serta menyoroti pentingnya memahami dinamika sosial yang ada di tempat kerja.

## DAFTAR PUSTAKA

- Creswell, J. W. (2015). Penelitian kualitatif & desain riset. *Yogyakarta: pustaka pelajar*, 4.
- Erika, Shara., Tang, Muhammad., & Djimingin, Sulastriningsih. (2021). Relasi Kekuasaan dalam Novel Misteri Terakhir 1 dan Misteri Terakhir 2 Karya S. Mara Gd Serta Relevansinya terhadap Pembelajaran Sastra Berbasis Multikulturalisme di Sekolah Menengah Atas. *Jurnal Kependidikan*, 7 (3), 687. <https://doi.org/10.33394/jk.v7i3.3792>
- Maslakhah, Umi., & Sari, Rosnida. (2022). Realitas Kerukunan Antar Umat Beragama Pada Masyarakat Dusun Ngepeh Kecamatan Ngoro Kabupaten Jombang. *Jurnal Entitas Sosiologi*, 11(2), 159
- Mulyono, J. (2021). Pengaruh Kompetensi dan Lingkungan Kerja terhadap Kinerja Pegawai di Dinas Pengairan Kabupaten Lampung Tengah. *Jurnal Progress Administrasi Publik*, 1(2), 50-60. <https://dx.doi.org/10.37090/jpap.v1i2.502>
- Rosa, Dien. (2022). Securing Society: Human Security and the Problem of State. *Jurnal of Contemporary Sociological Issues*, 2 (1), iii. <https://doi.org/10.19184/csi.v2i1.30253>
- Utari, Sri. & Hadi, Mustofa. (2020). GAYA KEPEMIMPINAN DEMOKRATIS PERPUSTAKAAN KOTA YOGYAKARTA (STUDI KASUS). *Jurnal Pustaka Ilmiah*, 6 (1), 996